

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN YANG EFEKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI CATATAN KEUANGAN

Abdul Latif¹, Dea Devi Noviyanti², Iman Solihin³, Esa Fajar⁴, Lailatul Uyun⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

*E-mail: abdullatif9247@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda di era digital. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan, sehingga rentan terhadap perilaku konsumtif dan kurang disiplin dalam menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, memperkenalkan aplikasi Catatan Keuangan, dan membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Pelatihan diberikan kepada 46 siswi kelas XI Akuntansi SMKN 1 Ciruas dengan metode interaktif, praktik langsung, dan simulasi penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswi dalam pencatatan keuangan, serta antusiasme tinggi selama pelatihan. Diharapkan, pelatihan ini dapat membantu siswa membangun kebiasaan finansial yang sehat dan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Kata Kunci : pengelolaan keuangan, literasi keuangan, aplikasi Catatan Keuangan, kebiasaan finansial

ABSTRACT

Financial management is an important skill that the younger generation must have in the digital era. However, many students still do not understand the importance of financial record-keeping, making them vulnerable to excessive spending and a lack of savings discipline. This community service activity aims to improve students' financial literacy, introduce the Catatan Keuangan application, and equip them with practical skills for managing personal finances. The training was conducted with 46 female students from the 11th-grade Accounting class at SMKN 1 Ciruas, using interactive methods, hands-on practice, and application simulations. The technique used was interactive training, including hands-on practice and simulation using the Catatan Keuangan application. The results showed participants' enthusiasm during the training and an increased understanding of the importance of financial record-keeping. Through this training, it is expected that students will develop healthy financial habits from an early age and be better prepared to face financial challenges in the future.

Keywords : financial management, financial literacy, Catatan Keuangan application, financial habits

PENDAHULUAN

Di era digital, literasi keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu, terutama generasi muda yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, menghindari perilaku konsumtif, serta mampu merencanakan dan mengelola keuangan secara efektif. Rendahnya tingkat literasi keuangan di tingkat remaja menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran generasi muda saat ini terhadap pengelolaan keuangan (Damayanti et al., 2019). Oleh karena itu, pemahaman literasi keuangan sebaiknya diberikan sedini mungkin sehingga ketika mereka sudah dewasa, individu paham mengelola keuangan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan (S. Y. Lestari, 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa literasi keuangan masih merupakan hal yang jarang dilakukan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Ulfah et al., 2021). Beberapa penelitian menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan khususnya dalam pengelolaan keuangan secara pribadi (C. T. Lestari & Latifah, 2019).

Literasi keuangan juga membantu manusia agar terhindar dari permasalahan keuangan (Sohilauw et al., 2023). Permasalahan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat dan kurangnya perencanaan keuangan (Yushita, 2017).

Di SMKN 1 Ciruas, hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa, khususnya kelas XI Akuntansi, belum memiliki kebiasaan mencatat keuangan secara teratur. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei berikut.



Gambar 1. Hasil Survey Siswa XI Akuntansi

Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang PSDKU Serang berinisiatif untuk mengadakan pelatihan pencatatan keuangan yang efektif

menggunakan aplikasi Catatan Keuangan untuk siswa SMKN 1 Ciruas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa, memperkenalkan aplikasi Catatan Keuangan, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam mengatur keuangan pribadi.

Aplikasi Catatan Keuangan dirancang untuk membantu pengguna mencatat, memantau, dan menganalisis transaksi keuangan secara digital. Penggunaan aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam pencatatan, pembuatan laporan, serta membantu pengguna memahami pola pengeluaran dan pemasukan.

Selain itu, aplikasi Catatan Keuangan memiliki beberapa keunggulan, seperti antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, fitur pencatatan transaksi yang detail, kemampuan menampilkan grafik keuangan secara otomatis, serta opsi ekspor laporan ke berbagai format. Aplikasi ini juga dapat diakses secara gratis dan kompatibel dengan berbagai perangkat, sehingga sangat sesuai untuk kebutuhan pelajar maupun masyarakat umum.

Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat dengan mudah mencatat dan memantau aliran keuangan mereka, membuat anggaran, serta menganalisis pola pengeluaran. Pencatatan keuangan tersebut dapat membantu seseorang untuk tetap berada pada kondisi keuangan yang stabil sehingga dapat melihat apakah perlu ada pengeluaran yang dikurangi atau menambah tabungan (Juhardi & Khairullah, 2019).

Dengan memberikan pendidikan literasi keuangan kepada anak-anak, kita dapat membantu mereka membangun keterampilan keuangan yang kuat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana sejak dini. Ini akan memberikan fondasi yang kokoh bagi mereka dalam menghadapi tantangan keuangan saat mereka dewasa nanti (Safrina et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan interaktif yang dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdi yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang PSDKU Serang di bawah bimbingan dosen, melakukan koordinasi dengan pihak SMKN 1 Ciruas untuk menentukan jadwal, tempat, dan kebutuhan teknis pelaksanaan kegiatan. Tim juga menyusun materi pelatihan yang relevan mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta menyiapkan perangkat dan aplikasi Catatan Keuangan yang akan digunakan dalam simulasi.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 24 April 2025, di Aula SMKN 1 Ciruas dengan jumlah peserta sebanyak 46 siswi. Rangkaian acara diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan pembacaan doa.

Selanjutnya, diberikan sambutan oleh perwakilan sekolah dan dosen pendamping. Sesi inti pelatihan meliputi pemaparan materi tentang pentingnya pencatatan keuangan, simulasi penggunaan aplikasi Catatan Keuangan, serta diskusi interaktif dan tanya jawab. Peserta didorong untuk langsung mempraktikkan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi yang telah diperkenalkan. Peserta yang aktif selama diskusi diberikan apresiasi berupa hadiah.

C. Tahap Evaluasi

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, dilakukan monitoring dan evaluasi sederhana melalui tanya jawab dan diskusi, guna mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk menilai sejauh mana siswa mampu menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri menggunakan aplikasi.

Metode pelatihan interaktif yang diterapkan dalam kegiatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami aspek teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola keuangan pribadi melalui praktik penggunaan aplikasi Catatan Keuangan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat membangun kebiasaan finansial yang baik sejak dini, sebagaimana juga ditekankan dalam penelitian pengembangan aplikasi keuangan berbasis Android.

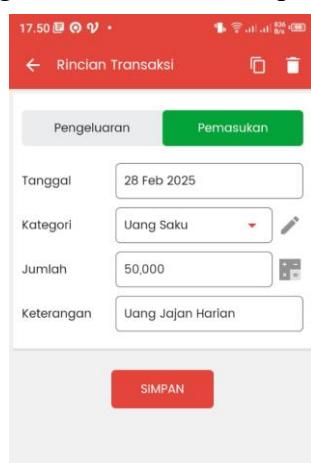
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

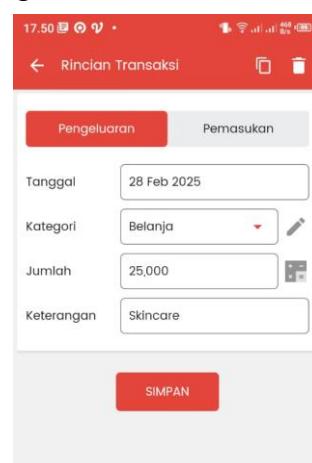
Adapun tampilan Fitur Utama Aplikasi Catatan Keuangan, sebagai berikut:

- Pencatatan Transaksi Keuangan

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara rinci, baik pemasukan maupun pengeluaran.



Gambar 2. Menu Pemasukan



Gambar 3. Menu Pengeluaran

- Transaksi Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan

Aplikasi menyediakan fitur pencatatan dan pengelolaan transaksi berdasarkan rentang waktu.

Harian Mingguan Bulanan Tahunan			
Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	
1.146.500	701.000	445.500	
28 00:00	Rp50.000	Rp75.000	
Belanja	Skincare	Rp25.000	
Makanan	Makan Siang	Rp15.000	
Camilan	Jajan	Rp10.000	
Uang Saku	Uang Jajan Harian	Rp50.000	
Transportasi	Ongkos Pusing Pergi	Rp25.000	
27 00:00	Rp55.000	Rp39.000	
Makanan	Makan Siang	Rp15.000	
Uang Saku	Uang Jajan Harian	Rp55.000	
Transportasi	Ongkos Pusing Pergi	Rp24.000	
26 00:00	Rp60.000	Rp41.000	
Transportasi	Ongkos Pusing Pergi	Rp24.000	
Makanan	Makan Siang	Rp17.000	
Uang Saku	Uang Jajan Harian	Rp17.000	

Gambar 4. Transaksi Harian

Harian Mingguan Bulanan Tahunan			
Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	
960.000	701.000	259.000	
Minggu 5 [23.02 – 03.03]	Rp290.000	Rp236.000	
[16.02 – 22.02]	Rp470.000	Rp250.000	
[09.02 – 15.02]	Rp200.000	Rp215.000	
[02.02 – 08.02]	Rp0	Rp0	
[26.01 – 01.02]	Rp0	Rp0	

Gambar 5. Transaksi Mingguan

Harian Mingguan Bulanan Tahunan			
Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	
2.346.000	1.728.000	818.000	
Feb	Rp136.000	Rp60.000	
Apr	Rp580.000	Rp483.000	
Mar	Rp170.000	Rp132.000	
Feb	Rp960.000	Rp701.000	
Jan	Rp500.000	Rp352.000	

Gambar 6. Transaksi Bulanan

Total			
Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	
3.101.000	2.444.500	656.500	
2025	Rp2.346.000	Rp1.728.000	
2024	Rp755.000	Rp716.500	

Gambar 7. Transaksi Tahunan

- **Laporan dan Analisis Keuangan**

Aplikasi menyediakan visualisasi data keuangan dalam bentuk grafik yang menggambarkan proporsi pengeluaran dan pemasukan secara intuitif, sehingga memudahkan pengguna memahami distribusi keuangannya. Selain itu, laporan keuangan dapat dieksport dalam format file PDF, Excel (XLS), dan CSV untuk keperluan dokumentasi, analisis lanjutan, atau pelaporan.



Gambar 8. Grafik Pengeluaran

EKSPOR
Judul Laporan Keuangan
Dari Tanggal 01 Mei 2025
Sampai Tanggal 31 Mei 2025
Kategori Semua Kategori
Format XLS
BATAL EKSPOR

Gambar 9. Ekspor Laporan Keuangan

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Catatan Keuangan di SMKN 1 Ciruas telah dilaksanakan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari peserta. Pelatihan ini diikuti oleh 46 siswa yang merupakan perwakilan dari SMKN 1 Ciruas. Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan literasi keuangan, memperkenalkan aplikasi Catatan Keuangan, serta membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi.

Sebelum pelatihan, hasil survei awal menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum pernah melakukan pencatatan keuangan, baik secara manual maupun digital (Gita Apsari Dewi & Anak Agung Ayu Intan Wulandari, 2023). Hal ini menunjukkan rendahnya kesadaran dan pemahaman siswa akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.

Selama pelatihan, siswa mendapatkan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, praktik langsung menggunakan aplikasi Catatan Keuangan, serta simulasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian. Peserta tampak antusias mengikuti setiap sesi, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi. Pemberian hadiah kepada peserta yang aktif juga menambah semangat dan suasana pelatihan menjadi lebih hidup.



Gambar 10. Sesi tanya jawab dan diskusi

Hasil evaluasi setelah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencatat keuangan pribadi. Siswa mulai menyadari manfaat pencatatan keuangan, seperti dapat memantau arus kas, membuat anggaran, serta mengendalikan pengeluaran.

Secara keseluruhan, pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Catatan Keuangan di SMKN 1 Ciruas berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan di kalangan pelajar (Sofwan et al., n.d.).

B. Pembahasan

Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi yang dilakukan di SMKN 1 Ciruas membuktikan bahwa pendekatan interaktif dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan siswa. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat keuangan, sehingga rawan terhadap perilaku konsumtif dan kurang terkontrol dalam pengelolaan keuangan pribadi. Setelah pelatihan, terjadi perubahan sikap yang signifikan, di mana siswa menjadi lebih disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Tabel 1. Penilaian sebelum dan sesudah pelatihan

No	Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Pernah mencatat keuangan (manual/digital)	21%	100%
2	Memahami pentingnya pencatatan keuangan	25%	93%
3	Percaya diri mengelola keuangan pribadi	22%	89%
4	Mengetahui manfaat aplikasi catatan keuangan	17%	91%

Sumber: Data Survey Siswi AKL 1 dan 2 SMKN 1 Ciruas

Dari hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Catatan Keuangan dapat menjadi solusi praktis dan efektif dalam membangun kebiasaan finansial yang baik sejak dini. Ke depan, pelatihan serupa dapat dikembangkan dengan materi lanjutan seperti perencanaan keuangan, investasi, dan penggunaan aplikasi keuangan lainnya agar siswa semakin siap menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Ciruas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Pelatihan yang mengedepankan metode interaktif dan praktik langsung terbukti efektif dalam memperkenalkan pentingnya pencatatan keuangan serta penggunaan aplikasi digital sebagai alat bantu pengelolaan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan sikap yang lebih positif, peningkatan literasi keuangan, serta tumbuhnya kesadaran siswa akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini.

Lebih jauh lagi, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menanamkan kebiasaan positif dalam mengelola keuangan sehari-hari. Siswa menjadi lebih disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta

mampu membuat perencanaan keuangan sederhana untuk kebutuhan masa depan. Selain itu, penggunaan aplikasi digital dalam pelatihan juga meningkatkan minat dan antusiasme siswa, karena mereka dapat langsung mempraktikkan materi yang diberikan secara real-time dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH



Gambar 11. Penyerahan Plakat

Terima kasih kepada sekolah SMKN 1 Ciruas yang telah bersedia untuk menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan akses materi pembelajaran yang lebih fleksibel kepada siswa/siswi.

Penulis juga berterima kasih kepada:

1. Bapak Esa Fajar, S.M., M.M. dan Ibu Lailatul Uyun, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Serta pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi selama mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L. E., Susilaningsih, S., & Indriyani, M. (2019). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SMA Dan SMK Di Surakarta. *Surya Edunomics*, 3(1): 35–48.
- Gita Apsari Dewi, & Anak Agung Ayu Intan Wulandari. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Bagi Generasi Muda Di SMK Bali Dewata. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02): 345–351.
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan Dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(1): 24–29.
- Lestari, C. T., & Latifah, F. (2019). Aplikasi Pencatatan Keuangan Pribadi Dengan Analisa SWOT Menggunakan Algoritma Sequential Search Berbasis Mobile. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2): 11–18.

- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2): 69–78.
- Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., & Adinugraha, H. H. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Di SMK Gondang Wonopringgo. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 136–143.
- Sofwan, S. V., Anggraeni, I., Priatna, H., & Iqbal, M. (n.d.). Penyuluhan Investasi Di Era New Normal Di SMAN 1 Baleendah Investment Counseling In The New Normal Era At SMAN 1 Baleendah. In Abdimas Galuh, 7(1): 814–823
- Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Santi, V., & Achmad, P. J. (2023). Literasi keuangan. Makassar: Penerbit Bongaya.
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1): 194–204.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1): 11–26.